

**MENINGKATKAN KESADARAN KEPADA ANAK MELALUI SOSIALISASI ANTI
– BULLYING DI TPA TARMINATUL WILDAN**

Evi Trianita¹,Mahdijaya², Lesti Heriyanti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

³Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

*e-mail: evitrianita11@gmail.com¹,mahdijaya354@gmail.com²,lestiheriyanti@umb.ac.id³

Abstract

The Tarminatul Wildan Islamic Education Center (TPA) is located in Air Hitam Village, with approximately 160 children attending to study at the center. The TPA has been established since 2016 and continues to grow until now in 2024. The children attending the TPA range from five years old to their teenage years. One of the issues faced at the TPA in Air Hitam Village is that some children still engage in bullying behavior toward their peers. This bullying can have a negative psychological impact if left unaddressed. Therefore, it is necessary to provide guidance, counseling, or sanctions to the children to prevent bullying. The aim of the conducted socialization is to raise awareness among the children at TPA Tarminatul Wildan, encouraging them to behave better and refrain from bullying their peers. The author used a socialization method, aiming to prevent bullying. Through this socialization effort, it is hoped that bullying can be prevented, reduced, anticipated, and that awareness can be raised among the children to stop engaging in such behavior.

Keywords: Children, bullying, sosialisasi, awareness.

Abstrak

TPA Tarminatul Wildan berlokasi di Desa Air Hitam, TPA tersebut jumlah anak anak mencapai kurang lebih 160 anak yang mengaji di TPA Tarminatul Wildan. Berdirinya TPA tersebut pada tahun 2016 hingga sekarang tahun 2024 dan terus berkembang. Anak anak yang berada di TPA tersebut berusia dari lima tahun hingga belasan tahun. Salah satu permasalahan yang dihadapi yang ada di TPA Desa Air Hitam yang mana masih terdapat anak- anak ngaji yang masih melakukan tindakan bullying kepada teman teman sebayanya, hal ini tentunya apabila adanya bullying dapat menjadi salah satu dampak negatif dari segi psikologis. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan dan arahan atau sanksi kepada anak – anak agar tidak melakukan tindakan bullying. tujuan dilakukannya sosialisasi agar anak anak TPA Tarminatul Wildan dapat lebih sadar dan berperilaku dengan baik supaya tidak melakukan bullying kepada teman temannya. Metode yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode sosialisasi. Dalam Melakukan sosialisasi bertujuan untuk mencegah terjadinya bullying, dengan adanya sosialisasi yang dilakukan nantinya diharapkan dapat mencegah, mengurangi dan mengantisipasi serta memberikan kesadaran kepada anak anak untuk tidak melakukan perilaku bullying.

Kata kunci: anak anak, bullying, sosialisasi, kesadaran.

A. Pendahuluan

Bullying adalah suatu tindakan kekerasan serta pemaksaan baik secara fisik, verbal maupun psikologis yang dilakukan oleh individu atau kelompok mereka melakukan tindakan kekerasan itu kepada orang-orang yang dianggap lebih lemah hal ini mereka lakukan dengan cara sengaja dan berulang kali dengan tujuan untuk menyakiti, dan mengancam si korban (Saiful Rahman et al., 2021).

Perundungan atau lebih dikenal dengan istilah bullying pada saat ini merupakan salah satu trending topik yang menjadi perhatian di setiap kalangan. Menurut Olweus dalam Chaves dan Souza menyatakan halanya bahwa perundungan terdapat ketidakseimbangan dari segi kekuatan di dalam suatu hubungan sehingga hal ini dapat disebabkan dari segi umur, pematangan, kekuatan fisik, perkembangan emosi serta dukungan dari teman-teman mereka sendiri (Hermini et al., 2023).

Bullying termasuk kedalam konstruksi sosial, yang mana ada anak yang menjadi korban bullying dan juga anak yang menjadi pelaku bullying. Yang mana biasanya pelaku bullying tersebut membentuk suatu kelompok hal ini dilakukan untuk mencari sasaran atau target untuk ditindas. Sedangkan korban bullying biasanya orang tersebut cenderung pemalu atau pendiam, penurut mudah mengalah sehingga anak tersebut sering menjadi sasaran bullying (Hidayat et al., 2024).

Peristiwa Bullying sudah banyak terjadi didalam kehidupan kita, korban, pelaku yang mana berasal dari berbagai macam kalangan. Menurut penelitian tentang Bullying hal ini dapat terjadi dimana saja dan kapan pun seperti kampus, sekolah umum, boarding school, keagamaan (tempat anak-anak mengaji) dan juga pesantren (Ru'iyah & Riyadi, 2023). Fenomena perilaku bullying adalah suatu kenakalan remaja yang terjadi pada saat masa remaja yang mana masa remaja memiliki egosentrisme yang cukup tinggi (Rokhmat et al., 2024).

Terdapat beberapa pembagian jenis-jenis menurut Barbara Coloroso diantaranya : 1) Bullying secara verbal, 2) Bullying secara fisik, 3) Bullying secara relasional, 4) Bullying secara elektronik (Harefa et al., 2023). Peran Orang tua untuk memberikan perhatian dan arahan kepada anak tentang bullying sangat lah penting untuk melindungi anak-anak dari hal-hal yang dapat membahayakan anak dari perilaku intimidasi (Rahman et al., 2024).

Adapun resiko yang apabila adanya yang menjadi korban bullying kepada anak – anak dapat menghawatirkan yang mana dapat menyebabkan masalah mental seperti depresei, kegelisahan yang dialami, rasa tidak percaya diri, meyendiri dan jarang berbaur dengan teman – temannya, sedangkan dari segi fisik biasanya adanya memar di area badan, lecet dan luka akibat dari pelaku bullying (Saiful Rahman et al., 2021).Salah satu dampak dari bullying yakni terkait dari kondisi mental seperti, mengalami tingkat stres yang cukup tinggi, rasa cemas, dan kegelisahan (Setiani et al., 2024).

Tanpa disadari banyaknya kasus bullying yang telah terjadi sehingga perilaku bullying tersebut menjadi hal yang terus menerus terjadi di berbagai kehidupan saat ini (Yunita et al., 2022). Terdapat dua faktor yan dapat melatarbelakangi yang meyebabkan terjadinya bullying diantaranya : faktor internal dan faktor eksternal(Bahrudin, 2023). dilihat dari faktor internal yang meyebabkan bullying adalah faktor termpramental dan psikologis. pelaku bullying bersikap emosional serta rendahnya dalam kemampuan pengendalian diri. pelaku bullying apabila ia melakukan tindakan kekerasan kepada korban bullying secara fisik maupun verbal pelaku buliting merasa tidak bersalah sedikitpun kepada korban. sedangkan dilihat dari faktor eksternal yang menyebabkan bullying yaitu pola asuh orang tua. seperti halnya bagaimana orang tua melakukan kekerasan kepada mereka serta dengan pola asuh terhadap control yang rendah, sehingga anak yang melakukan tindakan bullying dapat terjadi karena mereka melihat atau mengamati secara langsung tindakan atau kekerasan sehingga ia melakukan tindakan kekerasan yang sama dengana apa yang telah mereka amati (Bahrudin, 2023).

bullying dapat terjadi di berbagai lingkungan baik itu dari lingkungan sekolah, teman sepermainan, tempat ngaji(TPA) dan lain – lain. sehingga prilaku bullying dapat dikatakan sebagai suatu yang sangat menghawatirkan bagi anak –anak, yang mana bullying itu suatu tindakan intimintasi yang dilakukan kepada orang yang dianggap lebih lemah,bullying diidentikan dengan suatu yang diakukan dengan cara penindasan, penghinaan, dan sebuah perasaan ketidak sukaan kepada seseorang sehingga dianggap pantas mendapatkan pelakuan bullying (Nuraini & Gunawan, 2021).

Anak – anak yang melakukan tindakan bullying perlu diberikan bimbingan dan arahan agar tindakan yang ia lakukan tidak terulang lagi. karena apabila hal tersebut terus diulang dalam melakukan tindakan kekerasan bullying maka berdampak buruk bagi korban bullying.

Tindakan agresif yang dengan melakukan tindakan bullying kepada anak – anak tidak hanya terjadi di tempat pendidikan saja, bullying dapat terjadi di salah satunya yaitu di TPA Tarminatul Wiladan Desa Air Hitam, TPA Tarminataul Wiladan merupakan suatu Madarasah yang berada di Desa Air hitam, yang mana madrasah tersebut sebagai tempat untuk menuntut ilmu keagamaan, seperti mengaji Iqro atau AL- Quran, Fikih, Akidah, Tajwid, doa – doa salat, surat pendek dan lain – lain.

TPA Tarminatul Wiladan berdiri pada Tahun 2016, anak – anak yang menuntut ilmu keagamaan di tempat terbut berjumlah kurang lebih 160 anak yang mengaji di TPA tersebut. Anak – anak yang ada di sana berbagai macam usia dari usia lima tahun hingga belasan tahun, sehingga hal tersebut tidak menutup kemungkinan adanya tindakan bullying yang dapat terjadi di tempat tersebut.

Mengenai perilaku bullying yang telah terjadi di TPA Tarminatul Wildan yang dilakukan anak – anak. Dari tindakan bullying yang telah dilakukan tentunya berdampak pada korban yang menjadi sasaran bullying.

Bullying yang terjadi di tempat tersebut termasuk ke dalam bullying verbal, seperti mengejek atau mengolok – olok teman dengan menyebut nama orang tua atau menghina fisik. mengenai anti – bullying memang telah dilakukan di TPA Tarminatul Wiladan untuk menghindari terjadinya tindakan bullying namun hal tersebut masih terdapat anak – anak yang masih aja melakukan tindakan bullying. guru ngaji atau pihak pengurus TPA Traminatul Wiladan yang mana telah melakukan berbagai upaya salah satunya yaitu dengan memberikan nasehat kepada para anak- anak TPA dengan cara menasehati dan memperingati agar tidak melakukan tindakan bullying kepada teman- temannya. Bullying yang terjadi dan yang dilakukan oleh sejumlah anak- anak di TPA termasuk kedalam bullying verbal.

Salah satu permasalahan yang dihadapi yang ada di TPA Desa Air Hitam yang mana masih terdapat anak- anak ngaji yang masih melakukan tindakan bullying kepada teman-teman sebayanya, hal ini tentunya apabila adanya bullying dapat menjadi salah satu dampak negatif dari segi psikologis. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan dan arahan atau sanksi kepada anak – anak agar tidak melakukan tindakan bullying.

Berbagai upaya dalam mengatasi tindakan bullying salah satunya dengan program kerja dalam melakukan sosialisasi anti- bullying kepada anak- anak TPA Tarminatul Wiladan yang mana hal ini termasuk kedalam kegiatan dari Kuliah Kerja Nyata(KKN)

Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan didukung langsung serta diberikan arahan yang baik kepada pengurus TPA di Desa Air Hitam. Yang mana dengan adanya sosialisasi anti – bullying kepada anak- anak agar dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya untuk menghindari tindakan yang negatif terhadap tindakan agresif seperti bullying.

Garis besar bagian pendahuluan memuat tentang uraian permasalahan mitra atau masyarakat sasaran kegiatan, rumusan masalah, tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, kajian literatur (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan dari hasil penelitian sendiri maupun kelompok pengabdian.

B. Metode Kegiatan

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat penulis melakukan program kerja yakni sosialisasi kepada anak TPA Tarminatul Wildan, yang mana melalui KKN ini mahasiswa dibrikan kesempatan untuk terjun langsung kedalam kehidupan sosial masyarakat, sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Multidisiplin, 2024).

Pelaksanaan dalam program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada anak- anak di TPA Tarmunatul Wiladan dengan memberikan sosialisasi tentang anti – bullying kepada anak- anak TPA Desa Air hitam, hal ini dilakukan agar anak-anak paham tentang bahayanya apabila melakukan tindakan anti bullying.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pendekatan. Dengan melaksanakan kegiatan KKN, yang mana mahasiswa dapat diharapkan memperoleh dari segi pengalaman, pengetahuan, dan pengembangan dalam berbagai bidang yang ada di dalam pengalaman hidup bermasyarakat (Sa'ida & Kurniawati, 2023).

Sebelum terjun kelapangan penulis terlebih dahulu melakukan pengamatan atau observasi sebelum melakukan program yang nantinya akan dilakukan dalam Program kerja Kuliah Kerja Nyata. Dari hasil yang telah diamati oleh penulis yang mana terdapat suatu problem atau permasalahan yang terjadi salah satu tempat mengaji yakni di TPA Tarminatul

Wildan, yang mana adanya tindakan bullying atau perundungan yang dilakukan oleh anak – anak sasaran yang mereka bullying yakni sesama teman sebayanya. Sehingga hal ini perlu adanya tindakan yang tepat untuk dapat mengatasi perilaku bullying yang telah terjadi di tempat tersebut.

Sehingga dari penjasalakan di atas maka penulis melakukan sosialisasi kepada anak – anak TPA tentang meningkatkan kesadaran kepada anak melalui sosialisasi anti – bullying di TPA Tarminatul Wildan, lokasi pada saat melakukan sosialisasi yaitu di Desa Air Hitam.

Dalam Melakukan sosialisasi bertujuan untuk mencegah terjadinya bullying. dengan adanya sosialisasi yang dilakukan nantinya diharapkan dapat mencegah, mengurangi dan mengantisipasi serta memberikan kesadaran kepada anak – anak untuk tidak melakukan perilaku bullying. Yang mana perilaku bullying telah terjadi di berbagai kalangan salah satunya yakni di TPA Tarminataul Wildan (Saiful Rahman et al., 2021).

Kegiatan sosialisasi tentang Meningkatkan Kesadaran Kepada Anak Melalui Sosialisasi Anti – bullying di TPA Tarminatul Wildan cukup penting lakukan sebab hingga saat ini perundungan atau bullying masih aja dilakukan hal tersebut dapat menjadi petanda bahwa adanya penurunan moral pada anak – anak atau generasi muda pada saat ini (Faizah et al., 2024).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akan bullying merupakan hal yang cukup penting. Namun hal ini masih ada beberapa anak yang masih belum teredukasi dengan cukup baik. Oleh karena itu maka salah satu yang dapat dilakukan yakni dengan cara sosialisasi anti – bullying dilakukannya sosialisasi ini untuk dapat memberikan wawasan dan memberikan pemahaman tentang pengertian, dampak yang menjadi korban bullying atau pelaku bullying, cara mengatasi bullying, solusi, ciri – ciri atau karakteristik pelaku atau korban bullying dan jenis – jenis bullying (Perdana et al., 2024).

Dalam Pelaksanakan Kuliah Kerja Nyata yakni berlokasi di Desa Air Hitam, dan pada saat melakukan kegiatan yakni dilaksanakan Pada Tanggal Rabu, 21 Agustus 2024 dan waktu pelaksanaan pada saat sosialisasi kepada anak- anak TPA yaitu jam 16.00 sampai jam 18.00 WIB, durasi pada saat melakukan sosialisasi kepada anak- anak TPA adalah 7.200 detik. Metode kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi kepada anak – anak TPA Tarminatul Wildan Desa Air Hitam, adapun dalam kegiatan yang diberikan pada saat melakukan sosialisasi diantaranya:

1. Hal yang pertama kali dilakukan sebelum melakukan sosialisasi kepada anak – anak TPA Tarminatul Wildan yang berlokasi di Desa Air Hitam. Tahap awal yang saya lakukan yakni meminta izin terlebih dahulu kepada pengurus TPA Tarminatul Wildan.
2. Selanjutnya setelah mendapatkan perizinan kepada pengurus maka tahap selanjutnya yaitu melakukan program kerja dengan melaksanakan Sosialisasi kepada anak – anak TPA Tarminatul Wildan, tahap selanjutnya yakni Pengenalan terlebih dahulu apa bullying kepada anak – anak TPA Tarminataul Wildan.dengan memberikan gambaran terlebih dahulu agar mereka nantinya mengenal secara mendasar sebelum memasuki materi penjelasan yang nantinya akan disampaikan oleh mahasiswi KKN sebagai pemateri dalam untuk menjelaskan tentang meningkatkan kesadaran kepada anak melalui sosialisasi anti – bullying di TPA Tarminatul Wildan.
3. Setelah melakukan pengenalan tentang bullying itu maka tahap selanjutnya yakni penjelasan seputar bullying yang.
4. Setelah selesai menjelaskan kepada anak - anak maka tahap selanjutnya yakni sesi tanya jawab bagi yang ingin bertanya seputar Meningkatkan kesaaran kepada anak melalui sosialisasi anti- bullying.
5. Pada Tahap terakhir memberikan saran dan arahan kepada anak – anak TPA Tarminatual Wiladan. setelah pemateri menjelaskan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan oleh anak yang berkaitan dengan bullying. dari situlah mereka lebih terbuka dan sadar atau mengerti bahwa tindakan bullying apabila dilakukan sangatlah berdampak buruk si pelaku bullying maupun korban bullying, dengan dilakukannya sosialisasi aniti – bullying agar anak – anak TPA Tarmunatul Wiladan lebih berperilaku yang lebih baik lagi dengan sesama teman- temanya yang mana di TPA tersebut masih adanya anak – anak yang melakukan tindakan bullying dengan teman sebayanya. Maka dari itulah perunya adanya kesadaran pada diri kita untuk dapat mengurangi tindakan buliying salah satunya dengan melakukan sosialisasi kepada anak – anak TPA Tarmunatul Wildan.

C. Hasil dan Pembahasan

Sebagai bagian dari salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata materi yang telah diberikan dengan melakukan sosialisasi yakni meliputi pengenalan lebih dalam dan meningkatkan kesadaran kepada anak – anak tentang bahayanya tindakan bullying apabila hal ini terjadi pada diri sendiri oleh karena itu dilakukanya sosialisasi anti – bullying kepada

anak – anak TPA agar mereka sadar dampak yang ditimbulkan dalam melakukan tindakan bullying. Sehingga hal ini perlu adanya bimbingan dan arahan yang baik untuk anak- anak TPA terkait bullying di lingkungan TPA.

Dalam melaksanakan sosialisasi yang dilakukan di Desa Air Hitam kepada anak – anak TPA Tarminatul Wilan agar mereka dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk tidak melakukan tindakan yang negatif seperti halnya membullying teman -temannya, dan dengan dilakukannya sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran, mencegah dan mengurangi tentang bahaya apa saja yang dapat terjadi apabila melakukan tindakan membullying kepada temanya. Adapun rincian terkait dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis diantaranya:

1. Tahap awal yang dilakukan pada saat melakukan sosialisasi kepada anak – anak TPA Tarminatul Wilan Desa Air Hitam yakni dengan cara pengenalan secara mendasar tentang bullying. Sebelum memasuki materi yang lebih mendalam maka dilakukan pengenalan lebih dahulu. hal ini dilakukan agar nantinya mereka lebih mengerti istilah dari bullying dan mengenal lebih dalam sebelum memasuki materi yang nantinya akan disampaikan oleh pamanteri terkait meningkatkan kesadaran kepada anak TPA melalui sosialisasi anti – bullying. bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.
2. Tahap selanjutnya yang dilakukan yakni dengan memberikan Materi kepada anak – anak TPA Tarminatul Wildan dengan cara menjelaskan secara lebih mendalam mengenai meningkatkan kesadaran kepada anak melalui anti – bullying. Penjelasan yang di berikan yakni dengan meningkatkan kesadaran yang mana pamanteri meberikan sosialiasi yang masih mencakup tentang bullying seperti pengertian bullying, dampak yang terjadi baik kepada korban ataupun pelaku bullying, solusi dalam mengatasi tindakan bullying. Ciri – ciri atau karakteristik korban bullying dan pelaku bullying. Faktor – faktor penyebab bullying. pada saat melakukan penjelasan kepada anak – anak TPA diharapkan nantinya mereka lebih sadar untuk tidak melakukan tindakan bullying dan menjauhkan tindakan yang tidak baik salah satunya yakni bullying.
3. Tahap selanjutnya yakni setelah memberikan materi dengan menjelaskan kepada anak – anak TPA Tarminatul Wildan di Desa Air Hitam. selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab

oleh anak – anak seputar tentang Bullying. setelah dilakukan sisi tanya jawab, dimana dapat di simpulkan bahwa di TPA Tarminatul Wildan masih ada anak – anak yang melakukan bullying kepada teman – temannya, bullying yang mereka lakukan kepada temanya termasuk dalam kategori bullying verbal. Bullying yang terjadi ini dilakukan mereka secara sadar dan berulang kali mereka lakukan. Hal ini dilakukan mereka karena mereka merasa sebal atau ketidak sukaan mereka dengan temanya sehingga mereka melakukan tindakan buliying kepada teman – temanya. Imbas yang dirasakan dari korban bullying yang ada di TPA Tarminatul Wildan yang mana anak yang menjadi kroban bullying menjadi cenderung menyendiri dan sulit untuk berbaur dengan teman – temannya dan merasa kurangnya percaya diri sebaliknya berbeda dengan pelaku bullying yang mana mereka tetap melakukan tindakan bullying dikarenakan mereka merasa lebih hebat atau lebih kuat dibandingkan dengan korban bullying. Namun setelah ditelusuri lebih dalam yang mana pihak guru ngaji dan pihak pengurus TPA Tarminatul Wildan telah meberikan nasehat berulang kali namun hal ini tetap masih ada perilaku bullying yang dilakukan. Yang menjadi pelaku bullying yang ada di TPA Tarminatul Wildan biasanya mereka melakukan bullying kepada orang yang mereka anggap lemah seperti sifat yang pendiam, penurut, pemalu dan mudah menangis. Sedangkan anak yang menjadi perlaku bullyng merasa dirinya lebih sebat atau lebih kuat dari pada yang menjadi korban bullying. Pada saat melakukan sosialisasi kepada anak – anak mereka sangatlah antusias untuk mendengarkan dan hadir pada saat pelaksanaansosialisasi berlangsung .Setelah mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh pemateri, pemahaman anak tentang bullying mulai sedikit lebih mengerti setelah mereka mengikuti sosialisasi.

4. Tahap Terakhir yaitu memberikan arahan dan saran kepada anak – anak TPA Tarmunatul Wildan untuk dapat menghindari tindakan bullying baik itu sesama teman ataupun dengan kerabat dekat. Dengan meberikan masukan dan saran kepada anak bertujuan untuk agar anak – anak TPA Tarminatul Wildan yang ada di Desa Air Hitam dapat lebih berperilaku dengan baik dan tidak melakukan perilaku bullying. dari sisi tanya jawab yang telah dilakukan pada sesi sebelumnya yang mana hampir semua anak – anak TPA Tarminatul Wildan paham tentang bullying, namun sebagian dari mereka masih ada yang belum sadar bahwa tindakan mereka dalam membullying teman sangat berefek bagi si korban yang dibullying.sehingga dengan melakukan sosialisasi kepada anak – anak TPA Traminatul Wildan diharapkan dapat berefek baik untuk dapat mengurangi tindakan

bullying yang terjadi di TPA Tarminatul Wildan di Desa Air Hitam. Program sosialisasi anti – bullying yang telah di laksanakan dengan cara memberikan materi dan dijelaskan kepada anak – anak dapat lebih mudah dipahami. Sehingga untuk dapat mengurangi atau mencegah terjadinya bullying tentunya memerlukan bantuan dan perhatian yang lebih dari banyak pihak lain agar dapat mencegah atau mengurangi terjadinya perilaku bullying yang ada di TPA Tarminatul Wildan.

Berikut ini adalah Gambar – gambar pada saat melakukan kegiatan sosialisasi *anti-bullying* kepada anak – anak TPA Tarminatul Wiladan di Desa Air Hitam :

Gambar 1



Pengenalan mendasar kepada anak – anak TPA Tarminatul Wildan

Gambar 2



Penjelasan Mengenai Bullying kepada anak – anak

Gambar 3



Sesi tanya jawab yang di lakukan di TPA Traminatul Wiladan

Gambar 4



Meberikan saran dan nasehat kepada anak – anak

D. Kesimpulan

Meningatakan kesadaran kepada anak melalui sosialisasi di TPA Tarminatul Wildan, merupakan sosialisasi yang dilakukan sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bullying yang terjadi di TPA tersebut termasuk kedalam bullying verbal yang mana anak – anak yang melakukan tindakan bullying seperti mengejek nama orang tua atau menghina fisik orang yang menjadi korban bullying. Dalam melakukan sosialisasi yang telah dilakukan kepada anak TPA Tarminatul Wildan yang mana sudah mulai adanya kesadaran kepada diri mereka untuk menghindari tindakan bullying, namun hal itu tidak menutup kemungkinan bahwa perilaku bullying tidak terjadi lagi di TPA tersebut. Dalam Melakukan sosialisasi bertujuan untuk mencegah, mengurangi dan mengantisipasi terjadinya bullying dan adanya sosialisasi kepada anak TPA diharapkan juga dapat memberikan kesadaran kepada mereka untuk tidak melakukan tindakan bullying. bullying yang terjadi di TPA Tarminatul Wildan

perlu adanya bimbingan dan arahan yang lebih hal tersebut bertujuan untuk dapat mengurangi adanya bullying di TPA tersebut. Adapun rincian terkait dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan diantaranya: Tahap awal yang dilakukan pada saat melakukan sosialisasi kepada anak – anak TPA Tarminatul Wiladan Desa Air Hitam yakni dengan cara pengenalan secara mendasar tentang bullying, Tahap selanjutnya yang dilakukan yakni dengan memberikan Materi kepada anak – anak TPA Tarminatul Wildan dengan cara menjelaskan secara lebih mendalam mengenai menyingkatkan keserasan kepada anak melalui anti – bullying, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab oleh anak – anak seputar tentang Bullying, Tahap Terakhir yaitu memberikan arahan dan saran kepada anak – anak TPA Tarmunatul Wildan untuk dapat menghindari tindakan bullying baik itu sesama teman atau pen dengan kerabat dekat.

Ucapan Terima Kasih

Tidak banyak yang dapat saya ucapkan mamun saya Berterimakasih yang amat dalam kepada semua pihak yang telah memberikan masukan serta bersedia terlibat langsung dalam rangkaian kegiatan yang telah laksanakan sebelumnya dan terutama kepada Bapak Drs. Mahdijaya, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan juga Pihak TPA Tarminataul Wildan yang sudah bersedia meberikan izin untuk melakukan sosialisasi kepada anak – anak TPA Tarminatul Wildan sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata TPA Tarminatul Wildan. Dan juga saya mengucapkan terimakasih yang mana sudah memberikan dukungan yang positif pada saat penulis melakukan sosialisasi di tempat tersebut dan terima kasih telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya saat melakukan kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Daftar Pustaka

Bahrudin. (2023). Sosialisasi Bullying (Perundungan) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan di SD Negeri 1 Argosuko. *TAFANI :Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2961–7545. *merupakan suatu hal yang menjadi penanda adanya degradasi moral pada diri anak bangsa . Penurunan sikap moral dan perilaku jelas harus dicegah sedini mungkin , agar di masa depan dapat tercipta sumber Menurut data dari penelitian terdahulu dengan judul , “ Bullying pada Siswi Disabilitas Intelektual di Sekolah Das ar Surabaya ”, menyebutkan bahwa data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan adanya angka yang cukup besar untuk kasus bullying di kalangan anak sekolah yang pelakunya adalah teman sebagai . Pada tahun 2023 lalu sendiri.* 2(3).

- Harefa, T. M., Manik, J. P., Yahaubun, C. H., Gomies, D., Antoni, A., Kesamay, S., Serlaut, Y., & Ritiauw, S. P. (2023). Sosialisasi Pencegahan Bullying Dikalangan Siswa. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 33–37. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.3.33-37>
- Hermi, H., Tsamratulaeni, T., Crestiani, J., & ... (2023). Sosialisasi Anti-Bullying: Ayo Saling Menolong. ..., 4(1), 413–418. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/378%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/378/277>
- Hidayat, A., Mubarak, A., Janah, S., Amalia, A., Kusumawati, D., Rosyati, E., Nasitoh, J., Samsiyah, & Junengsih, S. (2024). Sosialisasi Pencegahan Bullying Pada Anak Usia Dini Di Tpa Tiara Kelurahan Kedaleman Cilegon. *Skripsi*, 5(1), 2530–2536. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26070/18165>
- Multidisiplin, J. I. (2024). *Sosialisasi Anti-Bullying Di Lingkungan SDN 1 Jambuwoek*. 1(6), 528–532.
- Nuraini, N., & Gunawan, I. M. S. (2021). Penyuluhan Stop Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Perundungan yang Terjadi Pada Siswa di Sekolah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 64–68. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.573>
- Perdana, R., Putri, R. D., Syahrani, R. P., Gucci, S., Laode, R. A., Zidan, M., Cahya, D., Albani, A., Caesario, D., & Widodo, C. (2024). *Pencegahan Bullying Dalam Lingkungan Pendidikan*. 2(2), 273–277.
- Rahman, A. P., Zuhroh, N., Fahma, A., & Rahma, M. F. (2024). *Penguatan Nilai Etika dan Moral Melalui Sosialisasi Anti Bullying: Studi Kasus SD Negeri 02 Desa Banyuurip* *Strengthening Ethical and Moral Values Through Anti Bullying Socialization: Case Study of SD Negeri 02 Banyuurip Village*. 1(3), 25–34.
- Rokhmat, A., Susanto, A., Rosmiati, D., & Cahyani, F. (2024). *FEBCOMS: Jurnal Pengabdian Masyarakat FEBCOMS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(7), 1–6.
- Ru'iyah, S., & Riyadi, S. (2023). Meningkatkan Pemahaman Perilaku Bullying Melalui Sosiodrama pada Anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.30989/jice.v5i1.763>
- Sa'ida, N., & Kurniawati, T. (2023). EDUKASI STOP BULLYING PADA ANAK Naili Sa'ida, Tri Kurniawati. *Jurnal Consortium*, 3(2), 159–164.
- Saiful Rahman, A. F., Sriwahyuni, W., Hakim, A. R., Azhar, F., Octavia Cahyani, M., Elyunandri, H. P., Prayitno, T., & Latif, A. (2021). Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(2). <https://doi.org/10.51213/jmm.v3i2.50>

Setiani, A. P., Hidayah, L. N., Insan, U., & Utomo, B. (2024). *Vol.2 No.1 Tahun 2024 Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*. 2(1), 41–50. <https://doi.org/10.3287/ljpbk.v1i1.325>

Yunita, T., Rafifah, T., & Anggraeni, D. (2022). Say No to Bullying Behavior : Implementasi Nilai Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 183–189. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.174>